

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh pemberian video edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada wanita usia subur (WUS) di Desa Tambakselo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Sebelum Intervensi (Pre-test): Mayoritas Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Tambakselo memiliki tingkat pengetahuan yang berada dalam kategori Kurang, yaitu sebanyak 235 responden (74,4%).
2. Pengetahuan Sesudah Intervensi (Post-test): Setelah diberikan intervensi berupa penayangan video edukasi kesehatan, terjadi peningkatan pemahaman di mana mayoritas responden berada dalam kategori Cukup yaitu sebanyak 280 orang (88,6%) dan kategori Baik sebanyak 36 orang (11,4%).
3. Pengaruh Video Edukasi: Hal ini dibuktikan melalui uji *Wilcoxon signed-rank test* yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dengan kenaikan nilai rata-rata (*median*) sebesar 2,4304 setelah intervensi dilakukan. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian video edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan stunting pada wanita usia subur di Desa Tambakselo.

B. Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan sumber pustaka. Khususnya, dalam pengembangan inovasi media promosi kesehatan berbasis teknologi digital (seperti video animasi).

b. Bagi Masyarakat/responden

Bagi masyarakat/responden berstatus menikah diharapkan dapat secara aktif mengaplikasikan informasi pencegahan stunting yang diperoleh dari video edukasi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi pemenuhan gizi seimbang, pencegahan anemia, serta rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tumbuh kembang anak pada periode kritis 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

c. Bagi ditempat penelitian

Bagi ditempat peneliti dapat memanfaatkan layar informasi digital di balai desa atau forum pertemuan warga (seperti PKK dan RT/RW) untuk memutar video edukasi pencegahan stunting secara berkala agar pesan kesehatan dapat terus tertanam di memori warga.

d. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas dapat membekali kader kesehatan di setiap posyandu dengan media video edukasi ini sebagai alat bantu standar saat melakukan meja penyuluhan, sehingga penyampaian edukasi

stunting menjadi lebih efisien, menarik, dan memperkecil angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Wirosari II.

